

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan sangat penting artinya bahwa tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan agar dapat menghasilkan manusia yang berkualitas serta mampu bersaing karena memiliki akal pikiran serta budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas SDM baik fisik, mental maupun spiritual. Oleh sebab itu melalui pendidikan diharapkan sumber daya manusia menjadi lebih baik, karena tuntutan zaman yang bersifat dinamis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan terutama di negara-negara yang sudah maju. Tolak ukur kemajuan bangsa biasanya diukur dari tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dicapai oleh bangsa tersebut. Dan IPTEK dewasa ini telah memberi dampak positif dalam aspek kehidupan manusia.

Dalam menghadapi tantangan IPTEK bangsa Indonesia perlu memiliki warga negara yang bermutu dan berkualitas tinggi. Karena kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadiannya pada saat orang tersebut berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik. Oleh sebab itu pendidikan memegang

peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia mulai saat ini sampai masa yang akan datang.

Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang telah ada sejak adanya manusia, dalam arti bahwa sejak adanya manusia telah ada pula usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan pendidikan secara mandiri di masyarakat luas. Namun bentuk, tujuan serta proses pendidikan dari periode ke periode selalu berbeda, tapi jelas mengarah kepada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Maka setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dari setiap pelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru adalah sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dari siswa sebenarnya tidaklah mudah. Karena kenyataannya guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling utama dan yang paling benar, dan memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas untuk belajar. Sikap anak didik yang pasif ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk penjas.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran melalui bantuan media. Briggs (dalam Sadiman, dkk 2010 : 6) menyatakan bahwa: “media adalah

segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar". Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar semakin tinggi tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru olahraga terhadap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah SMP Negeri 4 Balige pada tanggal 19 desember 2016, diketahui bahwa media cakram hanya tersedia 2 buah, 1 untuk putri dan 1 untuk putra. Sementara jumlah siswa kelas VII A yang diobservasi di SMP Negeri 4 Balige berjumlah 32 orang per kelas, putra berjumlah 22 orang dan putri berjumlah 10 orang dikelas tersebut. sementara ada 7 kelas di kelas VII tersebut jadi keseluruhan siswa berjumlah 224 orang. jadi perbandingan antara jumlah cakram dan jumlah siswa adalah 1 : 16 putra/ putri. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran Lempar Cakram menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi rendah.

Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana cakram tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 2 (1 cakram untuk 2 orang). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat kepentingan yang tinggi untuk di penuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan cakram sesuai dengan kondisi ideal, merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejolak dan iklim yang tidak kondusif di sekolah.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 5 februari 2016 dalam proses pembelajaran lempar cakram gaya menyamping yang dilakukan oleh guru olahraga Bapak Pangondian L.Toruan terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan saat mempraktekkan materi lempar cakram khususnya pada saat sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Alat cakram yang ada di sekolah tersebut juga masih terbatas. Hanya ada 2 buah alat lempar cakram 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Keterbatasan alat menyebabkan kesempatan siswa untuk mengulangi hanya satu kali sehingga siswa menjadi kurang semangat dan cepat bosan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dilapangan. Guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa tentang materi lempar cakram, sehingga siswa kurang termotivasi untuk melakukan lempar cakram dengan baik.

Dari hasil tes awal yang dilakukan oleh peneliti didapat siswa yang memperoleh nilai di atas nilai KKM 70 sejumlah 5 orang siswa, siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 27 siswa. Sehingga hanya 15,62% yang di atas KKM sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 84,38%. Sedangkan siswa dalam satu kelas dikatakan tuntas jika mencapai 85% dari jumlah klasikal.

Dari data tersebut menjadi bukti kongkrit bahwa hasil pembelajaran lempar cakram gaya menyamping siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Balige belum mencapai presentase ketuntasan belajar yang diharapkan.

Menurut peneliti, melihat kondisi tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam menyikapi masalah proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi lempar cakram. Dalam hal ini, salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan memodifikasi cakram yang digunakan dengan piring plastik yang diisi pasir. Dari segi bentuk, jelas ada kemiripan dengan bentuk cakram. Dari segi ketersediaan dan harga, piring plastik sangat mudah diperoleh dipasar tradisional dengan harga murah.

Melalui modifikasi lempar cakram ini diharapkan proses pembelajaran lempar cakram dapat berjalan dengan lancar dan menarik minat siswa. Penggunaan cakram yang dimodifikasi ini akan dapat membantu siswa dalam memahami keterampilan gerak dasar lempar cakram sehingga para siswa dapat melakukan lemparan cakram dengan baik dan benar.

Dari permasalahan tersebut maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Balige Tahun Ajaran 2016/2017.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah :

1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran lempar cakram,
2. Siswa mengalami kesulitan saat mempraktekkan materi lempar cakram khususnya pada saat sikap pelaksanaan dan sikap akhir.
3. Kurangnya guru memberikan motivasi kepada siswa,
4. Rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran lempar cakram di kelas VII A di SMP Negeri 4 Balige Tahun Ajaran 2016/2017

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi penelitian, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Balige Tahun Ajaran 2016/2017

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- Apakah melalui modifikasi alat dapat meningkatkan hasil belajar lempar cakram pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Balige Tahun Ajaran 2016/2017 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar lempar cakram dengan menggunakan media modifikasi alat pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Balige Tahun Ajaran 2016/2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

### a. Bagi siswa

Siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran Lempar Cakram

### b. Bagi peneliti

Selain menambah pengalaman dalam penggunaan media belajar yang di modifikasi juga membuat pengajaran Lempar Cakram menjadi lebih efektif

### c. Bagi Guru Penjas

Supaya menambahkan media modifikasi piring plastik dalam pembelajaran Lempar Cakram apabila Cakram tidak tersedia dalam jumlah yang memadai, dan bisa menjadi inspirasi pengetahuan untuk menemukan media modifikasi yang lainya dalam cabang penjas lainnya.

### d. Bagi sekolah

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.